



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Kisah Hawa



Penulis : Right to Play

Ilustrator : Tri Giantoro, Fahmi Aziz



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Kisah Hawa

Penulis : Right to Play
Ilustrator : Tri Giantoro, Fahmi Aziz I.
Penerjemah : Dessy Listyarini

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Kisah Hawa

Penulis : Kirstry Paxton
Ilustrator : Tri Giantoro, Fahmi Aziz I.
Penerjemah : Dessy Listyarini
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novyitasari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

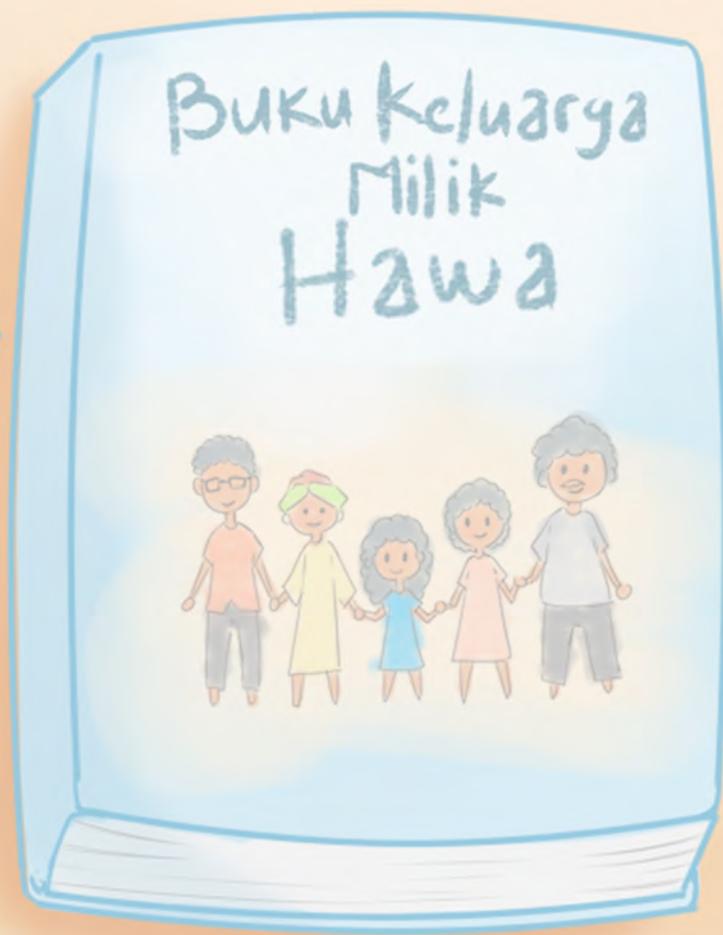
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Hawa adalah seorang gadis cilik berusia sepuluh tahun yang tinggal di sebuah desa, di Mali. Hawa memiliki imajinasi yang luas.



Hawa suka bercerita. Setiap hari ia menyampaikan kisah baru untuk ibunya. Hawa bercerita tentang singa, gajah, dan burung.

“Kamu memiliki bakat untuk menulis buku cerita, nak” ucap ibunya.

“Tapi Bu, aku tidak tahu bagaimana caranya menulis buku,” jawab Hawa.



Hawa juga suka berkisah pada orang-orang di desanya. Ia menceritakan kisah-kisah petualangan menakjubkan yang pernah dialaminya.

“Kau seharusnya menulis buku cerita, Hawa,” saran para penduduk desa.

“Tapi aku tidak tahu bagaimana caranya menulis sebuah buku,” jawab Hawa lagi.



Hawa juga sering bercerita pada Aminata, saudara perempuannya. Ia berkisah tentang betapa menyedihkannya kondisi orang-orang yang hidup di daerah terpencil.

“Kamu seharusnya menulis buku cerita,” tukas Aminata.

“Tapi aku tidak tahu caranya agar aku bisa menulis sebuah buku,” balas Hawa.

Hawa juga senang bercerita pada teman-temannya. Ia menceritakan tentang pertandingan sepak bola yang diikutinya dan juga bercerita ketika ia berhasil mencetak sebuah gol.

“Kau seharusnya menulis buku cerita,”
tanggap teman-temannya.

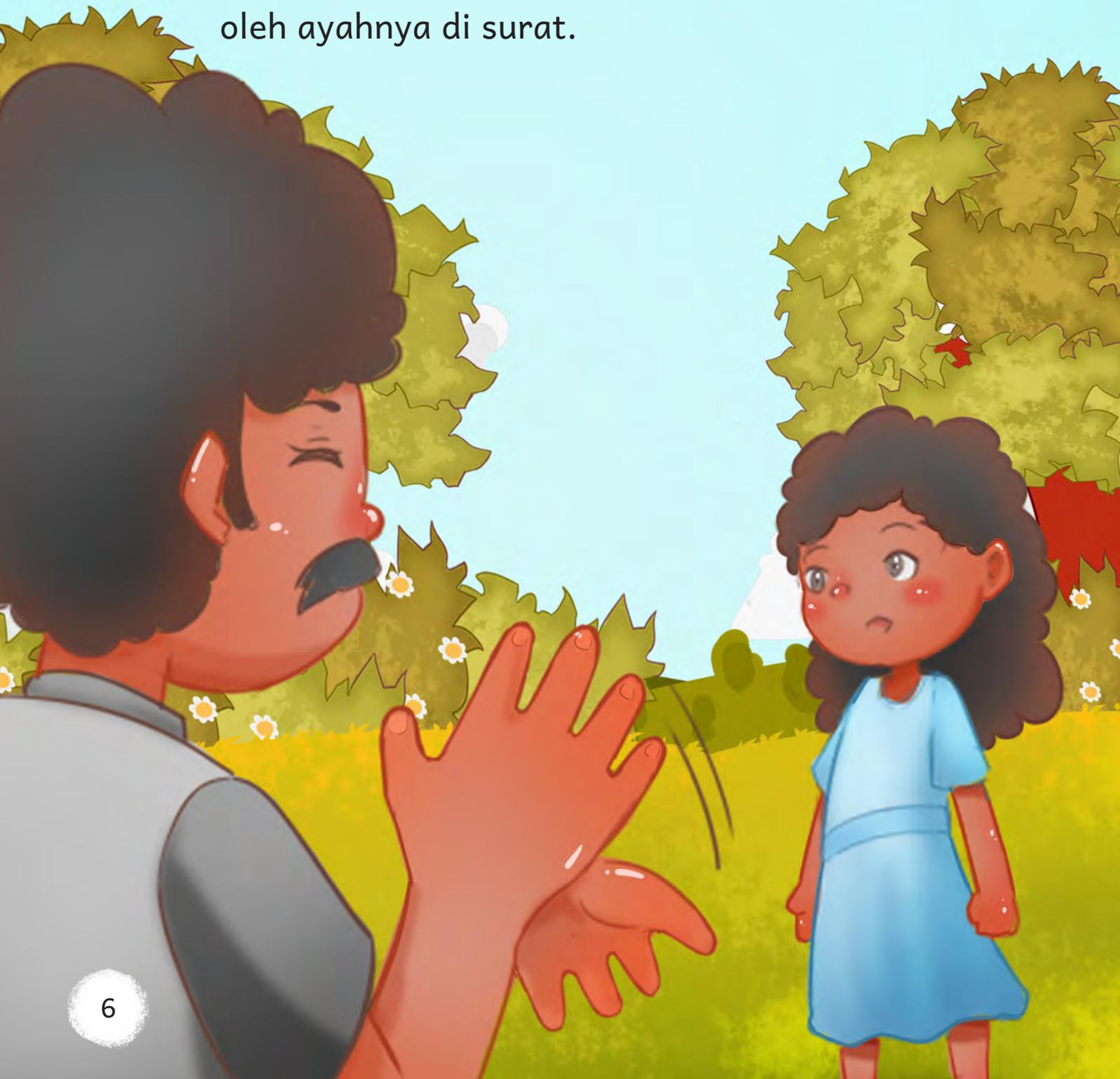
“Tapi aku tidak tahu bagaimana
caranya menulis sebuah buku,”
jawab Hawa.



Pada suatu hari, ayahnya meminta bantuan Hawa. Ayah berkata, "Hawa, ibumu dan ayah sama-sama tidak bisa membaca dan menulis. Tapi kami ingin menulis sebuah surat dan menyampaikan beberapa hal yang sangat penting. Maukah kau menuliskannya untuk kami?"

"Tentu saja, Ayah," ucap Hawa.

Ia bertanya-tanya dalam hati apakah yang ingin disampaikan oleh ayahnya di surat.





Keesokan harinya sepulang sekolah Hawa berlari pulang. Ia merasa bersemangat sekali untuk segera menuliskan surat untuk ayah dan ibunya.

Untuk siapakah gerangan surat itu? Apakah isinya?

Ketika ayah dan ibu sedang mengumpulkan kayu bakar untuk perapian, ibunya menyampaikan apa yang harus ditulis oleh Hawa di dalam suratnya.

“Adik laki-lakiku tersayang...”

ibu mulai menyampaikan isi suratnya.

Hawa terkejut. Ia tidak tahu jika ibu memiliki adik laki-laki. Hawa hanya tahu bahwa ibunya memiliki empat orang saudara perempuan. Tapi ia tak pernah mendengar mengenai adik laki-laki ibunya. Di mana dia berada?



“Sudah bertahun-tahun lamanya kau pergi, dan kami sangat merindukanmu,” ujar ayah Hawa menambahkan.

Kemudian ibu Hawa berkata lagi, “Sudah waktunya bagi kita untuk saling memaafkan. Hidup ini terlalu singkat jika dihabiskan untuk saling membenci selamanya.”

Hawa menatap ibunya. Ia bertanya-tanya apa yang dulu membuat ibu dan adik laki-lakinya bertengkar.



Ibu menyampaikan banyak hal yang harus ditulisnya di dalam surat.

Ia menceritakan tentang anak-anak dan rumahnya. Ibu menyampaikan tentang Hawa dan petualangan-petualangan yang dialaminya. Ibu juga bercerita tentang ayah. Hawa berusaha keras untuk mengingat semua yang disampaikan ayah dan ibunya agar ia bisa menulisnya di dalam surat.



“Terima kasih karena telah menuliskan surat untuk kami, nak” ucap ibu Hawa.

Malam itu Hawa menuliskan semua hal yang telah disampaikan orang tuanya tadi siang. Ia menulis, dan menulis, dan terus menulis. Ia menghabiskan berlembar-lembar kertas surat.



Beberapa minggu kemudian, paman Hawa datang berkunjung. Hawa tidak sabar untuk bertemu dengannya. Paman datang mengendarai sebuah sepeda besar dan dia membonceng Hawa untuk berkeliling desa. Dia senang sekali dapat membuat Hawa bahagia dan tertawa riang.



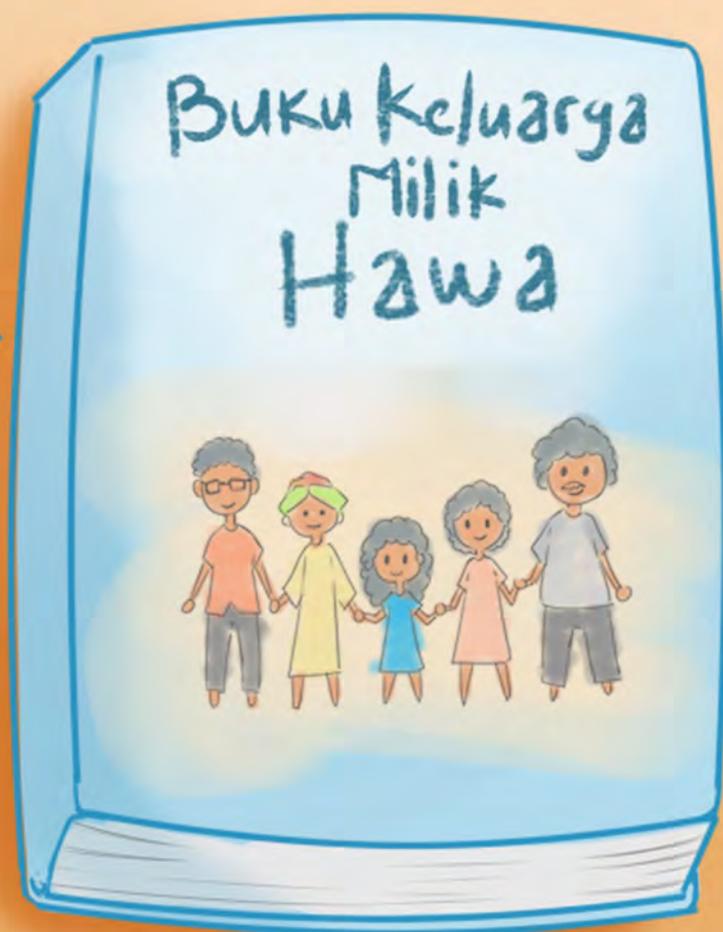
Setelah kunjungan pamannya, Hawa menulis semua yang telah dialami keluarganya. Dia menulis terus tanpa henti.

Hawa menulis kisahnya pada begitu banyak lembaran kertas. Dia bahkan menambahkan gambar buatannya pada beberapa halaman ceritanya.



Kemudian Hawa melipat kertas-kertas itu dengan rapi agar membentuk sebuah buku, lalu menuliskan di halaman sampulnya,

”Buku Keluarga Milik Hawa.”



“Kamu ternyata tahu bagaimana cara menulis sebuah buku, nak,” kata ayahnya.

“Kerja bagus!”

Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Hawa's Story* ditulis oleh Right To Play. © Kirsty Paxton, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kisah Hawa

Hawa senang bercerita dan semua orang menyarankannya untuk menulis sebuah buku. Suatu hari, ayah Hawa memintanya membantu menulis surat misterius. Hawa akhirnya mengetahui sebuah rahasia baru tentang keluarganya... dan juga tentang dirinya sendiri.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

